

PENGARUH APLIKASI METODE *CARD SORT* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KOTA PAGARALAM

Wita Ariani

SMP Negeri 2 Kota Pagaram

Email: witaariani@gmail.com

Abstract: The problems of this study were 1. “ Is There any differences in students learning activities between the students who are tough through Sort Card and Those who are not ? “ 2. Is There any differences in students learning result between the students Who are tough through sort Card and those who are not to the seventh grade students of SMP N 2 Pagaram ? . The Objective of the study was to know how the Increase of seventh grade students activity and learning result on Islamic Religion education at SMP N 2 Pagaram by using Sort Card . The Method of this Study was experimental research by using quantitative approach as the method that is use to search the influence of a specific threatment to another in controlled condition which purpose was to know the description whether or not there is defferences between the students who are tough through Sort Card and those who are not. Besides to improve the system, ways of work, material process and competence or learning situation. The technigve of collecting the data of this research were observation to know students activity and written test to know students learning result. After conducting the research, the writter found that VII. C as experimental class which was use Sort Card had good activity that could be seen in student activity averange result which reached (77,85) whetter VII. E as controlled class which was not use Sort Card got (59,3), While learning result could be seen by the student written test result and Experimental class averange was (77,84) and the controlled class was (72,80). It means that Sort Card method can increase students activity and learning result on islamic religion education at SMP N 2 Pagaram Negeri 2 Kota Pagaram.

Keywords: Sort Card Aplication Method, Student Actvity and Result of Studying, PAI

Abstrak: Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1. Apakah ada Perbedaan Aktivitas belajar siswa yang menggunakan Aplikasi Metode Card dengan kelas yang Tidak menggunakan Aplikasi Metode *Card Sort* 2. Apakah ada perbedaan Hasil Belajar siswa yang menggunakan Aplikasi Metode *Card Sort* dengan kelas yang tidak menggunakan Aplikasi Metode *Card Sort* . Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan Aktivitas dan hasi belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram, dengan menerapkan Metode *Card Sort* . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Eksperimen dengan pendekatan Kuantitatif, sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran apakah ada perbedaan kelas yang menggunakan Aplikasi Metode Card Sort dengan kelas yang tidak menggunakan Aplikasi Metode Card Sort, juga untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses isi, dan kompetensi atau situasi pembelajaran. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui Aktivitas siswa dengan menggunakan Observasi dan untuk mengetahui Hasi belajar siswa dengan menggunakan Tes Tertulis. Setelah diadakan penelitian yang mana hasil penelitian ini adalah hasil Observasi didapati bahwa kelas VII C sebagai kelas Ekperimen yakni yang menggunakan Aplikasi Metode Card dengan memiliki keaktifan yang baik karena dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai keaktifan mencapai (77,85) . Sedang kelas VII.E sebagai kelas kontrol yakni kelas yang tidak mengunaka Aplikasi metode card sort memiliki nilai keaktifan (59,3) sedangkan hasil belajar dapat terlihat pada hasil tes tertulis dengan nilai rata-rata kelas Eksperimen (77,84) dan kelas Kontrol dengan nilai rata-rata (72,80) , artinya metode card dapat meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar pendidikan Agama Islam di SMP.

Kata kunci: Metode Card Sort, Aktivitas dan hasil belajar, PAI

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan sebuah proses sistematis yang memerlukan perencanaan tujuan secara matang, penentuan materi serta langkah-langkah kegiatan yang akan diberikan kepada siswa. Dalam keberhasilan proses belajar mengajar,

kehadiran guru dalam proses belajar mengajar mutlak diperlukan dan memegang peranan penting. Guru dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam lingkungan pendidikan formal mempunyai lima tugas dan tanggung jawab *Pertama*, Tanggung jawab dalam pengajaran, *Kedua*,

Tanggung jawab dalam memberikan bimbingan, *Ketiga*, Tanggung jawab mengembangkan kurikulum, *Keempat*, Tanggung jawab dalam mengembangkan profesi, *Kelima*, Tanggung jawab dalam membina hubungan dengan masyarakat .1

Dalam keberhasilan proses belajar mengajar ,penyusunan rencana untuk menentukan arah dan tujuan yang akan dicapai, isi dan bahan, strategi pembelajaran serta evaluasi atau penilaian , merupakan syarat mutlak yang harus dilaksanakan lembaga pendidikan atau sekolah beserta staf pengajaran, yang tersusun dalam bentuk formal atau nonformal yang dikenal dengan kurikulum.

Kurikulum adalah sejumlah program pendidikan atau program belajar siswa yang disusun secara logis dan sistematis dibawah tanggung jawab sekolah atau guru guna mencapai tujuan pendidikan tertentu yang telah ditetapkan.2. Kurikulum adalah perencanaan yang ditawarkan bukan yang diberikan karena pengalaman proses pendidikan diberikan guru belum tentu ditawarkan, kurikulum harus harus berbicara keharusan, bukan kemungkinan. Kemudian bimbingan dan arahan tidak saja hanya merupakan tugas dan kewajiban guru, melainkan menjadi tugas dan kewajiban sekolah ,yang komponennya tidak hanya guru, tapi seluruh unsur yang terkait langsung dengan pendidikan.

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat . Islam sangat menganjurkan bahkan mewajibkan kepada manusia untuk selalu belajar karena Allah Swt, melarang manusia melakukan segala sesuatu tanpa mengetahui sebab-sebabnya.3

Namun Walau bagaimanapun, Seorang guru masih memegang peran penting didalam proses interaksi pembelajaran karena bagaimanapun juga sistem pendidikan pada tingkat sekolah

menengah pertama . Sarana dan prasarana serta keadaan siswa pada akhirnya bergantung pada guru dalam mengelolah komponen pembelajarn tersedia. Selain itu metode dan keputusan guru dalam interaksi pembelajaran sangat menentukan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam , ada dua unsur yang sangat penting untuk menciptakan terjadinya perubahan tingkah laku adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Sebagaimana menurut Usman.4 . Bahwa suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru menguasai dan mampu mengatur siswa dan model pembelajaran serta mengendalikanya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran, disamping itu juga hubungan intern personal yang baik antara guru dan siswa maupun antara sesama siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas.

Ketetapan seorang guru dalam memilih metode pengajaran yang efektif akan dapat menghasilkan tercapainya tujuan pembelajaran yang di inginkan. Sebaiknya jika seorang guru dalam memilih metode pengajaran tidak sesuai dengan materi yang akan disampaikan maka tujuan pembelajaran yang efektif tersebut tidak akan tercapai. Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Sukardi bahwa, proses pembelajaran yang tidak tercapai sasaran, dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang tidak efektif.5 . Adapun dalam pemilihan metode pengajaran ada beberapa faktor yang harus menjadi dasar pertimbangan yaitu: berpedoman pada tujuan, perbedaan individual anak didik, kemampuan guru, sifat bahan pelajaran, situasi kelas, kelengkapan fasilitas, dan kelebihan serta kelemahan metode pengajaran.6

Kurangnya pengembangan dan pemanfaatan

Sudjana, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta:cv.Rajawali, 1986) .h.15

Hamid Syarif, *Pedoman Pengenalan Kurikulum Sekolah dan Madrasah* ,(Bandung : Citra Umbara,1995),h.21

Baharudin dan nur Wahyuni, *Teory Belajar dan Pembelajaran* ,(Yogyakarta:Ar-ruzz Media,2010),h.33

M.Uzer Usman, *Menjadi Guru Fropesional*, (Bandung:PT,Rosda Karya,2007) ,h. 29

Sukardi, *Guru Powerfull Guru Masa Depan*, (Bandung Kolbu,201.), h. 10

Syaifull Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta 2005), h.191-193

metode dan media pembelajaran dipandang sebagai penyebab kurangnya motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, namun yang terjadi pada pembelajaran pendidikan agama islam selama ini dilakukan dikelas masih banyak dipengaruhi oleh cara-cara tradisional, yaitu guru menyampaikan pelajaran, siswa mendengarkan atau mencatat dengan sistem evaluasi yang mengutamakan pengukuran kemampuan menjawab pertanyaan hafalan atau kemampuan verbal lainnya, untuk itu proses pembelajaran yang dilakukan harusnya lebih mengarahkan pada proses keaktifan siswa agar mereka memahami apa yang sedang dipelajari yang kelak akan dilaksanakan. Karena itulah metode dan media pembelajaran dipandang sebagai penyebab kurangnya motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar mereka. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, terlihat adanya kesenjangan antara target yang ditetapkan dengan fakta yang terjadi dilapangan ditemukan beberapa masalah antara lain:

Pertama masih banyak siswa yang rendahnya hasil belajar dan kompetensinya terhadap materi-materi pada mata pelajaran PAI. Sebagai bahan perbandingan adalah hasil nilai ulangan semester ganjil tahun pelajaran 2014-2015, dimana banyak siswa baik perorangan amupun secara rata-rata kelas yang mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dan tidak mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai.

Kedua: Masih banyak yang mengalami kesulitan untuk memahami penjelasan materi yang diberikan.

Ketiga: Masih kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan indikasi seperti:

- Jika diberikan tugas hanya sebagian siswa saja yang berusaha menyelesaikan dengan serius
- Siswa sering keluar dari kelas pada saat kegiatan pembelajaran
- Siswa terkesan sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru dikelas
- Siswa kurang aktif pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran

Dari fenomena-fenomena atau temuan-temuan tersebut diatas, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong rendah, hal ini terlihat karena dipengaruhi oleh metode atau cara guru yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan, guru cenderung melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah atau penugasan, sehingga membuat siswa kurang aktif dan kualitas pembelajaran rendah.

Salah satu cara sebagai guru untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut upaya untuk menumbuhkan-aktifitas belajar siswa, yakni dengan usaha melakukan penerapan strategi pembelajaran yang bertujuan agar siswa aktif, bersemangat, serta mempunyai rasa tanggung jawab dengan mengerjakan tugas dari guru, salah satunya yakni dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran *Card Sort*.

Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan kelas yang menggunakan aplikasi metode *Card Sort* dengan kelas yang tidak menggunakan aplikasi metode *Card Sort* terhadap aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pagaram?

Apakah ada perbedaan kelas yang menggunakan aplikasi metode *Card Sort* dengan kelas yang tidak menggunakan aplikasi metode *Card Sort* terhadap hasil belajar PAI di kelas VII SMP Negeri 2 Pagaram secara Konfisien?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perbedaan Kelas yang menggunakan Aplikasi Metode *Card Sort* dengan kelas yang tidak menggunakan Aplikasi Metode *Card Sort* terhadap aktifitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Kelas VII SMP Negeri 2 Pagaram.

Landasan Teori

1. Pengertian Metode *Card Sort*

Metode *Card Sort* adalah suatu metode yang mendorong kegiatan pembelajaran secara kolaboratif (kerjasama). Metode ini bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, dan fakta tentang objek atau mereview materi

informasi. Gerakan fisik dalam penerapan metode ini dapat membantu menghidupkan suasana kelas, dan mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.⁷

Metode *Card Sort* adalah suatu strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Atau merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi fakta tentang objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan. Pembelajaran aktif model *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan mempersentasikan hasil diskusi tentang materi dari katagori kelompoknya.

Dalam penerapan metode *Card Sort*, pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. *Card Sort* (mensortir kartu). Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.

Card Sort (sortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta-fakta melalui klasifikasi materi yang di bahas dalam pembelajaran. Metode *Card Sort* , dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran .8 , akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode *Card Sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator ,yang memfasilitasi siswanya dalam

pembelajaran , sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru. *Card Sort* yaitu motivasi dari guru, bagi kartu kosong secara acak, guru mencari kata kunci , dipapan, siswa mencari kata sejenis (satu tema) dengan temanya , diskusi kelompok berdasarkan temanya, menyusun kartu dipapan dan masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya.⁹

Kedudukan Metode *Card Sort* dalam pembelajaran PAIKEM

PAIKEM adalah sebuah model pembelajaran yang menggabungkan beberapa metode dan strategi pembelajaran, yaitu pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan, pertama Aktif pembelajaran aktif adalah suatu cara menyampaikan bahan ajar oleh guru yang dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar dan sekaligus mengaktifkan seluruh aspek yang ada dalam diri siswa. Jadi Aktif yang dimaksud dalam defenisi ini adalah:

Siswa terlibat aktif dalam semua bentuk kegiatan pembelajaran

Siswa aktif menggunakan otaknya atau pemikirannya (menemukan ide pokok, menyelesaikan masalah, aplikasi dalam kehidupan nyata)

Siswa aktif secara fisik dalam kegiatan pembelajaran, khususnya panca indera. Mulai dari telinga, mata, sekaligus berfikir mengolah informasi dan mengerjakan tugas. Siswa tidak hanya mendengar saja, karena jika hanya mendengar siswa tidak dapat mengingat banyak informasi karena mudah lupa

Siswa aktif secara mental emosional/psikologis dalam kegiatan pembelajaran.

Kedua pembelajaran inovatif adalah suatu proses pembelajaran yang mendorong guru maupun siswa atau peserta didik untuk memunculkan ide-ide baru (inovasi) positif yang lebih baik. *Ketiga* pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang mendorong dan mengembangkan kreativitas, potensi belajar, rasa ingin tahu, dan imajinasi peserta didik. Dalam pembelajaran kreatif guru

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010),h.394

Silberman Melvin, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Nuansa Cendikia, 2013) ,h. 169

Tukiran Taniredja dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung:Alfabe Ta,2013), h. 63

dituntut menciptakan kegiatan pembelajaran yang beragam yang mampu membangkitkan potensi belajar dan imajinasi siswa. *Keempat* pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang memberikan jaminan bagi terpenuhinya tujuan pembelajaran dengan tercapainya kompetensi baru (KD) setelah proses pembelajaran.¹⁰

Kelima, pembelajaran menyenangkan (*joyful learning*) adalah suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan akibat suasana kejiwaan peserta didik yang bebas dari beban atau tekanan.

Pembelajaran hendaknya dimulai dari masalah-masalah aktual, otentik relevan dan bermakna bagi siswa, pembelajaran yang berbasis subjek seringkali tidak relevan dan tidak bermakna bagi siswa sehingga tidak menarik perhatian siswa. Pembelajaran yang dibangun berdasarkan subjek seringkali terlepas dari kejadian aktual dimasyarakat. Akibatnya siswa tidak dapat menerapkan konsep /teori yang dipelajarinya dalam kehidupan nyata sehari-hari. Dengan pembelajaran yang dimulai dari masalah makna siswa belajar suatu konsep teori dan prinsip sekaligus memecahkan masalah. Dengan demikian sekurang-kurangnya ada dua hasil belajar yang dicapai, yaitu jawaban terhadap masalah (Produk) dan memecahkan masalah (proses)

Meskipun yang diharapkan pertama dan utama adalah keaktifan dan kekreatipan peserta didik, namun sebenarnya gurupun dituntut untuk aktif dan kreatif. Agar pembelajaran model ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sudah tentu guru harus merancang pembelajaran dengan baik, melaksanakan, dan akhirnya menilai hasilnya.

Pembelajaran dengan penerapan strategi pedagogi mengorientasikan siswa kepada situasi yang bermakna, kontekstual, dunia nyata dan menyediakan sumber belajar, bimbingan, petunjuk bagi pembelajaran ketika mereka mengembangkan pengetahuan tentang materi pelajaran yang dipelajarinya sekaligus keterampilan memecahkan masalah. Paradigma yang menempatkan Guru/Dosen sebagai pusat pembelajaran (*teaching*) dan siswa sebagai objek, seharusnya diubah dengan

menempatkan siswa sebagai subjek yang belajar secara aktif membangun pemahaman (*learning*) dengan jalan merangkai pengalaman yang telah dimiliki dengan pengalaman baru yang dijumpai.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Card Sort*

Sebagai sebuah metode pembelajaran, tidak ada satu metode pun yang bisa menyelesaikan berbagai macam tema atau materi pembelajaran. Demikian juga metode *Card Sort*, keunggulan-keunggulan yang dimiliki metode ini adalah:

Guru mudah Menguasai Kelas

Mudah dilaksanakan

Mudah mengorganisir kelas

Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak

Guru mudah menerangkan dengan baik

Siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan dari pada dengan menggunakan metode ceramah

Siswa lebih antusias dalam pembelajaran

Sosialisasi antar siswa lebih terbangun yakni antara siswa dengan siswa lebih akrab

Adapun kelemahan metode *Card Sort* adalah:

Kurangnya pengawasan atau bimbingan dari guru mengakibatkan suasana kelas menjadi gaduh dan kurang terkordinir

Pembuatan yang kurang jelas menyebabkan siswa menjadi ragu dan sulit mensortirnya

Banyak menyita waktu terutama menyiapkan model pembelajaran aktif tipe pemilihan kartu.

4. Langkah-langkah Penerapan Metode *Card Sort*

Langkah-langkah pembelajaran melalui metode *Card Sort* yaitu.¹¹

Pada awal kegiatan membentuk beberapa tim. Setiap tim diberi satu set kartu yang telah diacak sehingga kategori yang mereka sortir tidak nampak

Setiap kelompok diminta untuk menjelaskan tentang katagori yang mereka selasaikan

Setiap anak didik diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup satu atau lebu katagori

Memintak anak didik untuk bergerak dan

¹⁰Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Moderen*, (Semarang: Tunas Gemilang Press Cet Ke 1 2013), h.111

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak Didik*.....h.394

berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu dengan katagori yang sama.

Anak didik dengan katagori yang sama diminta mempresentasikan katagori masing -masing didepan kelas

Diberikan poin-poin penting terkait materi pelajaran, seiring dengan presentasi dari tiap-tiap katagori tersebut.

Metode *Card Sort* akan memberikan peserta didik tanggung jawab untuk mempelajari pelajaran dan menjelaskan isinya dalam kelompok tanpa kehadiran guru atau pengajar. Tugas guru dalam metode ini cukup memberikan spesifik untuk menjamin keberhasilan belajar efektif dan kelompok diarahkan untuk mampu mengatur diri.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Eksprimen* dengan pendekatan Kuantitatif, Penelitian eksperimen adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan, ini digunakan untuk menggambarkan ada tidaknya pengaruh metode *Card Sort* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa serta adakah perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa ketika sebelum menggunakan aplikasi metode *Card Sort* dengan sesudah menggunakan Alplikasi metode *Card Sort*, karena metode eksperimen ini adalah bagian dari metode kuantitatif, yang mempunyai ciri has tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya.

Pembahasan

Metode *Card Sort* adalah suatu metode atau starategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran, yang mana metode ini dikembangkan untuk menjadikan siswa aktif mempertanyakan gagasan orang lain dan gagasan diri sendiri dan seorang siswa memiliki keaktifan maupun menguasai keterampilan yang diperlihatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, pembelajaran yang bernuansa inovatif tentu saja sangat dibutuhkan dalam kondisi kelas yang sangat menyenangkan atau

ada kebebasan sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagaimana mestinya.¹²

Metode *Card Sort* merupakan metode kerjasama, saling tolong menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah lewat permainan kartu . Hal ini bukanlah hak yang baru dalam dunia Islam karena Islam sendiripun menganjurkan untuk tolong menolong dalam kebaikan.

Metode inipun juga menekankan terhadap gerakan fisik, yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh. Hal ini akan menjadi pembahasan dalam penelitian penulis teliti antaranya adalah:

Metode Card Sort dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram

Aktifitas merupakan azas yang terpenting dari azas-azas didaktik karena belajar sendiri merupakan suatu kegiatan dan tanpa adanya kegiatan tidak mungkin seseorang belajar. Aktifitas sendiri tidak hanya aktifitas fisik saja, tetapi juga aktifitas psikis. Aktifitas fisik adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat hanya pasif. Sedangkan aktifitas psikis adalah peserta didik yang daya jiwanya pekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran.

Dalam Konsep belajar Aktif pengetahuan merupakan pengalaman pribadi yang diorganisasikan dan dibangun melalui proses belajar bukan merupakan pemindahan pengetahuan yang dimiliki guru kepada anak didiknya. Sedangkan mengajar merupakan upaya menciptakan lingkungan agar siswa dapat memperoleh penge- tahuan melalui keterlibatan secara aktif dalam kegiatan belajar

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas belajar analisis data yang diperoleh bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Pembelajaran pada kelas VII.C dengan menggunakan Aplikasi metode *Card Sort* mendorong siswa aktif dan mandiri pada mata pelajaran pendidikan agama islam, dan meningkatkan aktifitas yang baik dengan memiliki

nilai rata-rata (59,3) rata-rata nilai tersebut dapat dikategorikan kurang baik sedangkan pembelajaran pada kelas VII. e yang tidak menggunakan aplikasi metode *card sort* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam, belum dapat memotivasi siswa untuk bisa aktif dalam pembelajaran. Sedangkan kelas yang menggunakan Aplikasi metode *Card Sort*, tanpa lebih besar nilai Observasi mereka setelah 5 x pertemuan tanpa nilai kelas Eksperimen lebih besar dengan rata-rata (75,86), hal ini dapat dikategorikan baik, artinya Aplikasi metode *Card Sort* dapat mempengaruhi aktifitas belajar siswa SMP Negeri 2 Kota Pagaram.

Aplikasi Metode Card dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram

Hasil belajar merupakan suatu hal yang diperoleh sesudah kegiatan pembelajaran berlangsung, hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata amat baik, baik, sedang, kurang baik, dan amat buruk. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Dua Faktor ini sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa. Dimana pada hasil penelitian yang peneliti teliti, banyak nilai siswa yang masih belum memenuhi standar ketika dalam proses belajar tidak menggunakan metode yang baru, dimana peneliti dapatkan nilai rata-rata setelah mengadakan Aplikasi Metode *Card Sort* peneliti memberikan tugas soal tertulis sebanyak 25 soal kelas VII c mendapat nilai rata-rata 77,84 artinya kelas ini memiliki hasil belajar yang baik

Sedangkan Kelas yang tidak menggunakan Aplikasi Metode *Card Sort*, nilai rata-rata mereka mencapai 72,80, artinya sangat memiliki pengaruh Aplikasi Metode *Card Sort* terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram

Setelah melihat kedua kelas yang mendapatkan perlakuan rata-rata kelas yang menggunakan Aplikasi metode *Card Sort* untuk Aktivitas belajar memperoleh rata-rata (75,86) dan untuk Hasil belajar memperoleh nilai rata-rata (77,84), sedangkan kelas yang tidak menggunakan metode *Card Sort* rata-rata Aktivitas belajar mereka (59,3) dan rata-rata nilai hasil belajar mereka

(72,80), terlihat disini bahwa rata-rata kelas yang menggunakan metode *card* lebih besar dari rata-rata kelas yang tidak menggunakan aplikasi metode *card sort*.

Ini semua dapat membuktikan bahwa aktifitas siswa dan hasil belajar siswa dapat memiliki perkembangan yang baik dalam proses belajar dan mengajar dengan menggunakan Aplikasi metode *Card Sort* terlihat memiliki perbedaan yang signifikan antara kedua kelas yang peneliti teliti, maka dapat kita jawab hipotesa yang peneliti buat, bahwasanya Aplikasi Metode *Card Sort* sangat berpengaruh terhadap Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian ini setelah pengolahan dan data sudah dianalisa maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan Aplikasi metode *card sort* dengan kelas yang tidak menggunakan metode *Card Sort* terhadap Aktivitas belajar siswa karena dapat dilihat analisa data, bahwa, kelas VII. C sebagai kelas Eksperimen yakni kelas yang menggunakan metode *Card Sort* memiliki rata-rata nilai (75,86) dan nilai simpangan baku (10,98) sedangkan kelas VII.E sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *card sort* memiliki rata-rata nilai aktivitas (59,3) dan nilai simpangan baku (101,8)

Ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan metode *Card Sort* dengan kelas yang tidak menggunakan metode *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa dari analisis bab IV dapat terlihat kelas Eksperimen kelas VII.C yakni kelas yang menggunakan metode *Card Sort* dan kelas Kontrol kelas VII.E yakni kelas yang tidak menggunakan metode *Card Sort* memiliki perbedaan nilai hasil belajar mereka dimana kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata (77,84) dan nilai simpangan baku atau standar deviasi (32,95), sedangkan kelas kontrol kelas VII. E memiliki nilai rata-rata hasil belajar (72,80) dan nilai simpangan baku (88,00), secara jelas dapat terlihat bahwa hasil belajarnya memiliki perbedaan

Setelah diketahui bahwa aktivitas dan hasil

belajar siswa memiliki perbedaan, berarti penelitian aplikasi metode card sort dapat mempengaruhi keduanya, hal ini dapat dilihat setelah peneliti mendapatkan hasil dari analisa data dengan membandingkan hasil t_{hitung} dengan hasil t_{table} , dimana nilai aktivitas belajar didapati t_{hitung} (7,806) dan t_{table} (2,062) artinya $7,806 > 2,062$ artinya H_0 ditolak H_a diterima, sedangkan nilai hasil belajar setelah dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{table} , bahwasanya dapat kita lihat dimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam bahwa t_{hitung} (2,303) sedangkan t_{table} mendapatkan nilai (2,062) artinya $2,303 > 2,062$,artinya H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa, Aplikasi Metode Card Sort dapat mempengaruhi Aktivitas dan Hasil Belajar pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kota Pagaram.

Daftar Pustaka

- Al-quran dan Tarjamah*, Tim Penyusun Departemen Agama RI, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004)
- Abdul Harist dan Barissalim, *Modul dan Starategi Model-model PAIKEM*, Jakarta Kemenag RI 2011
- Baharudin dan Nur Wahyuni, *Teory Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Arruz, Media 2010
- Departemen Agama RI, *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 th 2003 Tentang Sisdiknas*, Jakarta 2006
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta, Grafindo Persada, 1993
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* Rineka Cipta, 2000
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Startegi Belajar Mengajar*, Jakarta Rineka Cipta, 2005
- Hamid Syarif, *Pedoman pengenalan kurikulum sekolah dan Madrasah*, Bandung, Citra Umbara, 1995)
- Hamalik Oemar, *Proses belajar Mengajar*, Bandung, 2011
- Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern*, Tunas Gemilang Press: Cet Ke 1, 2013
- M.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, PT Rosda karya 2007
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum PAI*, Jakarta, Rajawali Pers, 2013
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta, Kencana, 2011
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajawali Pres, 2004
- Silberman, Melvin L, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nuasa Cendikia, 2013
- Slameto, *Belajar dan faktor - faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010
- Sudjana Nana, *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar pedoman bagi guru dan Calon guru*, Jakarta, Cv Rajawali, 1986
- Sugiyono, *Statistik Penelitian*, Bandung, Alfa Beta Cet 17, 2010
- Sukardi, *Guru Pwerfull Guru masa Depan*, Bandung Kolbu 2010
- Sukardi Ismail, *Model-Model Pembelajaran Moderen*, Palembang, Tunas Gemilang Press, 2013
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning teori dan Aplikasinya*, Jakarta, Pustaka Pelajar, 2013
- Zain, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, Rineka Cipta, 2010

